

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba

Ni Kadek Yuni Pertiwi¹

I Gede Cahyadi Putra²

I Ketut Sunarwijaya³

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: yunipertiwi30@gmail.com

Abstract

Earnings management is the manager's attempt to influence the financial statements with the aim of providing the company's performance and conditions with good results by playing with the financial statements. The purpose of this research is to analyze the effect of profitability, leverage, managerial ownership, and institutional ownership on earnings management. This research was conducted at manufacturing companies in the consumer goods industry sector which were listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. Samples obtained in this study were 14 companies. Determination of the sample using nonprobability sampling techniques with purposive sampling method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of the analysis found that managerial ownership and institutional ownership variables has a negative affect on earnings management. While profitability and leverage variables has no effect on earnings management.

Keywords: Profitability, leverage, managerial ownership, institutional ownership, earnings management.

PENDAHULUAN

Laba (*earnings*) adalah salah satu informasi dalam laporan keuangan yang sangat penting dan secara umum menjadi perhatian utama bagi para pengguna laporan keuangan dalam menilai kinerja suatu perusahaan. SFAC (*Statement of Accounting Concepts*) No.1 menyatakan bahwa informasi laba disediakan untuk menilai kinerja manajemen, mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, memprediksi laba, dan menaksir risiko dalam investasi dan kredit. Penilaian kinerja manajemen melalui informasi laba memotivasi manajemen untuk mencapai target laba yang ditentukan. Apabila pada suatu kondisi tertentu manajemen tidak berhasil mencapai target laba tersebut maka manajemen cenderung memanfaatkan fleksibilitas yang diperbolehkan oleh standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan untuk mengatur informasi laba yang dilaporkan. Penggunaan dasar akrual mengakibatkan manajemen memiliki keleluasaan menggunakan metode akuntansi yang dipilih dengan tidak menyimpang pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku. Hal tersebut memberi peluang kepada pihak manajemen untuk melakukan tindakan oportunistik terhadap pelaporan keuangan. Tindakan oportunistik yang dilakukan manajemen dalam memanipulasi laporan keuangan adalah dengan melakukan manajemen laba. Manajemen laba (*earnings management*) adalah intervensi yang disengaja oleh manajemen dalam proses pelaporan keuangan perusahaan kepada pihak eksternal perusahaan yang memanfaatkan penilaian (*judgement*) mereka untuk mempengaruhi keputusan para penggunanya serta demi memperoleh keuntungan pribadi (Schipper 1989:92). Tindakan manajemen laba dapat dilakukan dengan menaikkan atau menurunkan laba. Tindakan menaikkan laba dilakukan untuk menarik minat calon investor, sedangkan tindakan menurunkan laba dilakukan pihak manajemen untuk menghindari beban pajak. Prilaku manajemen laba menimbulkan dampak yang negatif dikarenakan laporan yang dihasilkan tidak mencerminkan nilai sebenarnya sehingga dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan (Raharjaputra, 2009:194), terutama dalam membuat keputusan investasi.

Fenomena adanya tindakan manajemen laba pernah terjadi di pasar modal Indonesia, khususnya pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Contoh kasus terjadi pada PT Kimia Farma Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam (Badan Pengawas Pasar Modal, 2002), diperoleh bukti bahwa terdapat kesalahan penyajian dalam laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk., berupa kesalahan dalam penilaian persediaan barang jadi dan kesalahan pencatatan penjualan, dimana dampak kesalahan tersebut mengakibatkan *overstated* laba pada laba bersih untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2001 sebesar Rp32,7 miliar. Kasus yang sama juga pernah terjadi pada PT Indofarma Tbk. Berdasarkan hasil pemeriksaan Bapepam terhadap PT Indofarma Tbk. (Badan Pengawas Pasar Modal, 2004), ditemukan bukti bahwa nilai barang dalam proses dinilai lebih tinggi dari nilai yang seharusnya dalam penyajian nilai persediaan barang dalam proses pada tahun buku 2001 sebesar Rp28,87 miliar. Akibatnya penyajian terlalu tinggi (*overstated*) persediaan sebesar Rp28,87 miliar, harga pokok penjualan disajikan terlalu rendah (*understated*) sebesar Rp28,8 miliar dan laba bersih disajikan terlalu tinggi *overstated* dengan nilai yang sama. Fenomena ini jelas menunjukkan dapat terjadinya manajemen laba dalam sebuah perusahaan untuk menguntungkan pihak tertentu dan manajemen laba dapat dilakukan melalui penggunaan metode-metode akuntansi, seperti melalui persediaan dan penilaian penjualan. Ada beberapa faktor pendorong manajer dalam melakukan manajemen laba, diantaranya adalah profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.

Berdasarkan fenomena diatas dan adanya ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang pengaruh profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap manajemen laba. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2018.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori Keagenan

Jensen dan Meckling (1976:308) menyatakan hubungan keagenan adalah hubungan kontraktual antara pemegang saham sebagai prinsipal yang memberi wewenang dan manajer sebagai agen yang menjalankan wewenang tersebut. Hubungan keagenan muncul ketika seorang individu atau lebih sebagai pemegang saham atau prinsipal mempekerjakan pihak lain, yaitu manajer atau agen untuk melaksanakan pekerjaan dan mendelegasikan wewenang pembuat keputusan. Pemisahan dua fungsi antara kepemilikan dan pengelolaan pada perusahaan seringkali mengakibatkan terjadinya konflik karena perbedaan kepentingan antara prinsipal dan agen. Masalah keagenan akan muncul ketika perilaku kerjasama yang bertujuan memaksimalkan kesejahteraan kelompok tidak konsisten dengan keinginan masing-masing individu. Hal ini didasarkan atas asumsi sifat dasar manusia yang mendahulukan kepentingannya sendiri (*self interest*) untuk memaksimalkan utilitas. Teori keagenan mengemukakan cara-cara untuk mengatasi masalah keagenan yaitu dengan meningkatkan kepemilikan manajerial, pendekatan pengawasan eksternal dan institusional investor sebagai monitoring agent.

Pengaruh Profitabilitas pada Manajemen Laba

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2013:114). Perusahaan dengan laba yang besar akan tetap mempertahankan labanya karena untuk memberikan dampak kepercayaan terhadap investor dalam hal berinvestasi. Oleh karena itu manajemen termotivasi untuk melakukan manajemen laba dengan melakukan praktik perataan laba agar laba yang dilaporkan tidak berfluktuatif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka akan semakin besar

pula tindakan manajemen laba yang dilakukan. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amertha (2013), Purnama (2017), Widyastuti (2009), Astari dan Suryanawa (2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif pada manajemen laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh *Leverage* pada Manajemen Laba

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir 2012:113). Mengacu pada hipotesis yang melatarbelakangi tindakan manajemen laba yaitu *debt covenant hypothesis* yang menyatakan bahwa jika suatu perusahaan melanggar perjanjian hutang yang telah dibuat berdasarkan laba akuntansi, maka semakin besar kemungkinan manajemen perusahaan memilih prosedur akuntansi yang menggeser laba akuntansi dari periode mendatang ke periode sekarang. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen juga akan meningkat. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti, dkk. (2017), Sari dan Astika (2015), Fauziyah (2017), Mahawyahrti dan Budiasih (2016), Astari dan Suryanawa (2017), Irawan (2013) dan Rahmadhona (2010) menemukan bahwa tingkat *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₂: *Leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba

Majid (2016:6) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris. Menurut teori keagenan, salah satu cara meminimalkan masalah keagenan adalah menyertakan manajemen dalam kepemilikan saham perusahaan. Adanya penyatuan kepentingan antara manajer dan pemilik dapat menurunkan motivasi manajer untuk melakukan manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan manajemen pada perusahaan maka semakin rendah kecenderungan manajer melakukan tindakan manajemen laba. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahariana dan Ramantha (2014), Pramesti dan Budiasih (2017), Dwijayanti dan Suryanawa (2017), Dimarcia dan Krisnadewi (2016), Suryani (2010), Indriastuti (2012), Jao dan Pagalung (2011), Mahadewi dan Krisnadewi (2017) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₃: Kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lain (Tarjo, 2008:20). Menurut teori keagenan adanya kepemilikan saham oleh investor institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Investor institusional dengan kepemilikan saham dalam jumlah besar akan mempunyai dorongan yang cukup kuat untuk mengumpulkan informasi, mengawasi tindakan-tindakan manajemen dan mendorong kinerja yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar kepemilikan institusional pada perusahaan maka semakin rendah kecenderungan manajer melakukan tindakan manajemen laba. Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dwijayanti dan Suryanawa (2017), Suryani (2010), Indriastuti (2012), Rahmadhona (2010), Wulandari (2013), Mahadewi dan Krisnadewi (2017) menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah:

H₄: Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018 dengan mengakses situs resmi BEI www.idx.co.id. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2016-2018. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah *purposive sampling*. Sehingga yang telah ditetapkan dari jumlah populasi 52 perusahaan, diperoleh 14 sampel perusahaan yang memenuhi kriteria. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis regresi linear berganda, statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolonieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi), dan Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Regresi Linier Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -.088 | .026 | | -3.333 | .002 | | |
| ROA | .224 | .131 | .321 | 1.711 | .095 | .573 | 1.744 |
| DAR | .040 | .057 | .133 | .708 | .484 | .575 | 1.738 |
| KM | -.009 | .004 | -.294 | -2.062 | .046 | .996 | 1.004 |
| KI | -.005 | .002 | -.335 | -2.348 | .024 | .994 | 1.006 |

Berdasarkan hasil yang disajikan pada Tabel 1 didapatkan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$DA = -0,088 + 0,224ROA + 0,040DAR - 0,009KM - 0,005KI$$

Uji Kelayakan Model (*Goodness of Fit*)

1) Uji Statistik F

Tabel 5
Hasil Uji F

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | .023 | 4 | .006 | 3.124 | .026 ^a |
| | Residual | .069 | 37 | .002 | | |
| | Total | .092 | 41 | | | |

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 5 diperoleh nilai F sebesar 3,124 dengan nilai signifikansi sebesar 0,026 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional secara bersama-sama berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal tersebut berarti model fit dengan data observasinya.

2) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan pada Tabel 4. Berdasarkan tabel tersebut, maka diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,172. Hasil perhitungan koefisien determinasi adalah 17,2% yang berarti besarnya variasi dari manajemen laba mampu dijelaskan oleh variabel profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan

institusional sedangkan sisanya sebesar 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian.

3) Uji Statistik t

Hasil uji t tampak seperti Tabel 1. Berdasarkan tabel tersebut maka akan dapat dijelaskan pengaruh secara parsial dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

a) Pengujian Hipotesis Pertama

Variabel profitabilitas memiliki nilai t sebesar 1,711 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,095 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba, ditolak.

b) Pengujian Hipotesis Kedua

Variabel *leverage* memiliki nilai t sebesar 0,708 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,484 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba, ditolak.

c) Pengujian Hipotesis Ketiga

Variabel kepemilikan manajerial memiliki nilai t sebesar -2,062 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,046 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, diterima.

d) Pengujian Hipotesis Keempat

Variabel kepemilikan institusional memiliki nilai t sebesar -2,348 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, diterima.

Pembahasan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini menolak hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat laba yang dihasilkan perusahaan tidak mempengaruhi tindakan manajemen laba. Hal ini dikarenakan adanya penerapan GCG dalam perusahaan sudah berjalan dengan baik, sehingga terciptanya pengawasan dan pengendalian yang mampu menjadi penghambat manajer untuk melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Amelia, dkk. (2016), Husni (2013), Astuti (2017), Fatmasari (2016), dan Gunawan, dkk. (2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amertha (2013), Purnama (2017), Widyastuti (2009), Astari dan Suryanawa (2017) yang memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh *Leverage* terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini menolak hipotesis kedua yaitu *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi atau rendahnya tingkat utang yang dimiliki perusahaan tidak mempengaruhi tindakan manajemen laba. Hal ini dikarenakan adanya penerapan GCG dalam perusahaan sudah berjalan dengan baik, sehingga terciptanya pengawasan dan pengendalian yang mampu menjadi penghambat manajer untuk melakukan manajemen laba. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2012) dan Pratama (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, hasil ini tidak sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, dkk. (2017), Sari dan Astika (2015), Fauziyah (2017), Mahawyahrti dan Budiasih (2016), Astari dan Suryanawa (2017), Irawan (2013) dan Rahmadhona (2010) yang memperoleh hasil bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yaitu kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini membuktikan dengan adanya peningkatan kepemilikan saham oleh manajer dalam perusahaan akan mampu untuk menciptakan kinerja perusahaan secara optimal dan memotivasi manajer dalam bertindak agar lebih berhati-hati, karena mereka ikut menanggung konsekuensi dari setiap tindakan yang dilakukannya. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahariana dan Ramantha (2014), Pramesti dan Budiasih (2017), Dwijayanti dan Suryanawa (2017), Dimarcia dan Krisnadewi (2016), Suryani (2010), Indriastuti (2012), Jao dan Pagalung (2011), Mahadewi dan Krisnadewi (2017) yang menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif pada manajemen laba. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Guna dan Herawaty (2010), Rahmawati (2013), Ardiyansyah (2014), Anggraeni dan Hadiprajitno (2013), serta Agustia (2013) yang memperoleh hasil bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil analisis diperoleh bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yaitu kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Hal ini membuktikan bahwa investor institusional dengan kepemilikan saham dalam jumlah besar akan mempunyai dorongan yang cukup kuat untuk mengumpulkan informasi, mengawasi tindakan-tindakan manajemen dan mendorong kinerja yang lebih baik. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dwijayanti dan Suryanawa (2017), Suryani (2010), Indriastuti (2012), Rahmadhona (2010), Wulandari (2013), Mahadewi dan Krisnadewi (2017) yang menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Guna dan Herawaty (2010), Mahariana dan Ramantha (2014), Husni (2013), Ardiyansyah (2014), Wahyuningsih (2009), Agustia (2013) dan Astari (2015) yang memperoleh hasil bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Sedangkan variabel profitabilitas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

1. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel yaitu profitabilitas, *leverage*, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional yang diduga dapat mempengaruhi manajemen laba. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar meneliti lebih banyak lagi variabel lain seperti kualitas Komite Audit dan Komisaris Independen yang diduga dapat mempengaruhi manajemen laba. Hal ini dikarenakan nilai koefisien determinasi hanya sebesar 17,2 persen variasi variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh variabel independennya.

2. Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan manufaktur dengan mengambil satu sektor yaitu pada sektor industri barang konsumsi, dimana jumlah sampel yang diperoleh dari hasil *purposive sampling* hanya 42 sampel. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian tidak hanya menggunakan perusahaan manufaktur pada sektor industri barang konsumsi tetapi seluruh perusahaan manufaktur atau perusahaan-perusahaan lainnya seperti pertanian atau pertambangan sebagai sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Dian. 2013. Pengaruh Faktor Good Corporate Governance, Free Cash Flow, dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 15, No. 1, Mei 2013, 27-42.
- Amelia, Winda dan Erna Hernawati. 2016. Pengaruh Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. <http://journal.trunojoyo.ac.id>. Diakses tanggal 25 April 2019.
- Amertha, Indra Satya Prasavita. 2013. Pengaruh Return On Asset pada Praktik Manajemen Laba dengan Moderasi Corporate Governance. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 4, No.2, Hal. 373-387, ISSN: 2302-8556.
- Anggraeni, Riske Meitha dan P. Basuki Hadiprajitno. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, dan Praktik Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*, Vol. 2, No. 3, Hal. 1-13, ISSN 2337-3806.
- Ardiyansyah, Muhammad. 2014. Pengaruh Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI Periode 2009-2013. *Jurnal Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Astari, Ratih dan Suryanawa. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 20, No. 1, Hal. 290-319.
- Astuti, Pipit Widhi. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Astuti, Yuni, Elva Nuraina dan Anggita Langgeng Wijaya. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Madiun*, Vol. 5, No. 1, Hal. 501-514, ISSN: 2337-9723.
- Dimarcia, Floriani Ria dan Ayu Krisnadewi. 2016. Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.15, No. 3, Hal. 2324-2351, ISSN: 2302-8556.
- Dwijayanti, Ni Made Apsari dan Suryanawa, I Ketut. 2017. Pengaruh Asimetri Informasi, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. ISSN: 2302-8556.
- Fatmasari, Sofia. 2016. Pengaruh Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *Jurnal Akuntansi Institut Perbanas*.
- Fauziyah, Nuriyatun. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Manajemen Laba melalui Manipulasi Aktivitas Riil. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*, Vol. 5, No. 2.
- Guna, Welvin I dan Arleen Herawaty. 2010. Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance*, Independensi Auditor, Kualitas Audit dan Faktor lainnya terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 1, April 2010.
- Gunawan, Ketut, Ari Surya Darmawan, dan Ayu Purnama Wati. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan

- Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.03, No. 01.
- Husni, Raudhatul. 2013. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Andalas*.
- Husni, Raudhatul. 2013. Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Leverage dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Andalas*.
- Indriastuti, Maya. 2012. Analisis Kualitas Auditor dan *Corporate Governance* terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung*, Vol. 4, No. 2, ISSN 2085-2401.
- Irawan, Arwindo. 2013. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Jao, Robert dan Gagaring Pagalung. 2011. Corporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Vol.8, No. 1, Hal. 1-94.
- Jensen M. C. dan Meckling, W. H. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3, Pages 305-360.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Mahadewi, Sri dan Ayu Krisnadewi. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Institusional dan Proporsi Dewan Komisaris Independen pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.18, No.1, Hal. 443-470, ISSN 2302-8556.
- Mahariana, I Dewa Gede Pingga dan I Wayan Ramantha. 2014. Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 7, No. 3, Hal. 688-699, ISSN: 2302-8556.
- Mahawyahrti, Putu Tiya dan Gusti Ayu Nyoman Budiasih. 2016. Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 11, No. 2, ISSN 2303-1018.
- Pramesti, Jayatri, dan Nyoman Budiasih. 2017. Pengaruh Asimetri Informasi, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial pada Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol.21, No. 1, Hal. 200-226.
- Purnama, Dendi. 2017. Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 1, Hal. 1-14.
- Putra, Hendra S. Raharja. 2009. *Manajemen Keuangan dan Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rahmadhona, Rifni. 2010. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Jumlah Dewan Direksi, Besaran Bonus, Leverage, dan Kebijakan Pembayaran Dividen terhadap Praktek Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas, Padang.
- Rahmawati, Hikmah Is'ada. 2013. Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Universitas Negeri Semarang*.
- Sari, Puspita dan Putra Astika. 2015. Moderasi *Good Corporate Governance* pada Pengaruh antara *Leverage* dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Sari, Puspita dan Putra Astika. 2015. Moderasi *Good Corporate Governance* pada Pengaruh antara *Leverage* dan Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Schipper, K. 1989. Commentary on Earning Management. *Journal of Accounting Horizon*, Vol. 3, No. 4, Hal. 91-102.

- Sonya Majid, P. 2016. Pengaruh Kebijakan Hutang, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI 2011-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol. 21, No. 2. Universitas Negeri Surabaya.
- Sulistiyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Suryani, Indra Dewi. 2010. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Tarjo. 2008. Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. *Simposium Nasional Akuntansi XI*. Pontianak.
- The Statement of Financial Accounting Concept (SFAC) No.1. 1978. *Financial Accounting Standards Board (FSAB)*.
- Wahyuningsih, Panca. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional dan Corporate Governance terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi STIE Pelita Nusantara*.
- Watts, R. and Zimmerman, J. 1986. *Positive Accounting Theory*. New Jersey: Prentice-Hall, Englewood Cliffs.
- Widyastuti, Tri. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Wulandari, Rahmita. 2013. Analisis Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro*.